

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bahan pakan berupa hijauan merupakan hal yang utama bagi ternak ruminansia. Ketersediaan hijauan pakan bagi ternak perlu mendapatkan perhatian lebih. Kebutuhan akan hijauan pakan sebanding dengan jumlah populasi ternak, semakin bertambahnya jumlah populasi ternak, maka semakin tinggi pula kebutuhan hijauan sebagai pakan, maka dari itu ketersediaannya harus secara terus menerus ada seiring dengan bertambahnya populasi ternak. Pengadaan hijauan pakan ternak harus dikembangkan, akan tetapi pengembangan hijauan pakan ternak hanya memungkinkan jika dilaksanakan di daerah-daerah yang masih jarang penduduknya atau dikawasan lahan marginal, sementara itu dikawasan yang bukan marginal atau padat penduduk seperti di Jawa, lahan untuk pengembangan hijauan pakan ternak harus berkompetisi dengan tanaman ekonomis lainnya seperti jagung dan padi.

Berdasarkan permasalahan di atas, pengadaan hijauan pakan dengan memanfaatkan hasil samping tanaman ekonomis lainnya patut untuk diperhitungkan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pakan ternak adalah dengan memanfaatkan jerami tanaman proso millet dan agar hasil yang diharapkan maksimal, perlu diimbangi dengan pemberian pupuk sebagai sumber nutriennya.

Millet masuk dalam kategori tanaman ekonomi minor, namun bijinya memiliki kandungan gizi yang mirip dengan tanaman sereal lainya seperti

gandum, padi, jagung dan tanaman biji lainnya. Millet yang terkenal di Indonesia salah satunya adalah jenis proso (*Panicum miliaceum L.*) atau millet putih. Keunggulan proso millet mampu beradaptasi dengan berbagai iklim serta mudah untuk dibudidayakan. Proso millet oleh para petani Indonesia dimanfaatkan bijinya sebagai pakan burung setelah itu, jeraminya belum banyak yang memanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia. Padahal jika diteliti lebih lanjut, tidak menutup kemungkinan jerami tanaman ini bisa sebagai sumber pakan ternak dan tentunya dengan perlakuan pemupukan yang baik.

Pemupukan pada dasarnya bertujuan untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah seperti penyediaan unsur nitrogen (N). Pemupukan dapat menggunakan pupuk buatan seperti urea dan pupuk alami seperti pupuk kandang. Ketersediaan air dipengaruhi oleh pupuk kandang, jadi pemberian pupuk kandang dikombinasikan dengan urea akan meningkatkan produksi dan kualitas proso millet. Penyerapan unsur N dipengaruhi oleh ketersediaan air. Penelitian ini menggunakan materi tanaman proso millet yang diambil jeraminya dan diberi perlakuan kombinasi antara pupuk urea dengan pupuk kandang. Hipotesis peneliti bahwa kombinasi antara pupuk kandang dan pupuk urea secara bersama-sama dapat meningkatkan kandungan nutrisi jerami proso millet, meningkatkan kandungan bahan kering dan protein kasar serta dapat menurunkan kandungan serat kasar jerami proso millet sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pakan ternak.